

ANALISIS PENZONINGAN PRASARANA OLAHRAGA REKREASI PADA PERENCANAAN *SPORT HALL* DI KABUPATEN LANGKAT BERBASIS ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dimas Pratama Putra¹, Yose Rizal², Wati Masrul³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 5234

email: ddimaspratamaja099@gmail.com

Abstrak

Olahraga adalah sistematis yang berupa kegiatan yang dapat mengembangkan, membina potensi – potensi jasmaniah dan rohani seseorang dalam sebuah permainan, perlombaan, dan pertandingan. Olahraga sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, dengan berolahraga dapat mewujudkan manusia yang sehat dan dapat meningkatkan kualitas manusia. Namun hal tersebut tidak dibarengi dengan kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga yang ada di Kabupaten Langkat. Oleh karena itu dibuat sebuah fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan olahraga dalam bentuk *sport hall*. Dalam perencanaan *sport hall* ini juga terdapat olahraga rekreasi dan dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas penunjang seperti *retail*, *café*, taman bermain, tempat bermain dan sebagainya. Adapun tujuan dalam proses pengelompokan atau penzoningan yang dilakukan pada prasarana olahraga rekreasi pada perencanaan *Sport Hall* ini adalah peningkatan kualitas aspek mental dan sosial secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan setiap individu, hal ini dilakukan dengan proses analisis terhadap aspek manusia, bangunan dan lingkungan yang ada.

Kata kunci: *Sport Hall*, Olahraga, Arsitektur Kontemporer

Abstract

Sport is a systematic form of activity that can develop, foster the physical and spiritual potential of a person in a game, competition, and competition. Sports have become an important part of human life, by exercising can realize a healthy human being and can improve human quality. However, this is not accompanied by the quality and quantity of sports facilities in Langkat Regency. Therefore, a facility is made that can accommodate sports activities in the form of a sports hall. In this sports hall planning there are also recreational sports and equipped with supporting facilities such as retail, café, playground, playground and so on. the purpose of improving the quality of mental and social aspects as a whole and contributing to the life of each individual.

Keywords: *Sport Hall*, Sports, Contemporary Architecture

A. PENDAHULUAN

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohani seseorang baik sebagai perorangan ataupun anggota masyarakat dalam bentuk sebuah permainan, perlombaan atau pertandingan, dan prestasi puncaknya yaitu sebagai pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (Cholik Mutohir & Maksum, 2007).

Kabupaten Langkat memiliki 1 gedung olahraga yang tidak begitu. Gedung olahraga ini digunakan untuk kejuaraan olahraga, seperti kejuaraan futsal, bola voli, bulutangkis, basket, dan kejuaraan beladiri. Sekarang bukan hanya olahraga – olahraga kompetitif saja namun ada juga jenis olahraga rekreasi yang ada di Kabupaten Langkat, untuk memenuhi sarana olahraga tersebut maka *Sport Hall* sangat dibutuhkan di Kabupaten Langkat untuk membantu pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan olahraga. Pemerintah juga menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia yang sehat dengan menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup.

Arsitektur kontemporer sangat cocok dalam perancangan ini karena gaya Arsitektur Kontemporer memiliki kemampuan menciptakan keselarasan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya. Arsitektur kontemporer bukan hanya sekedar memanfaatkan material dan lansekap tetapi juga memanfaatkan lingkungan dan alam sebagai bagian dari bangunan baik dari segi estetika sampai fungsi. (Landuamah & Widyarthara, 2020).

Dalam hal ini muncul pemikiran untuk menyediakan fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan tersebut dalam satu lokasi yang terpadu dalam bentuk *sport hall* yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Langkat akan fasilitas olahraga rekreasi, selain itu juga dapat meningkatkan kebugaran fisik sekaligus rekreasi dan menambah pengetahuan di bidang olahraga.

B. METODE PENELITIAN

Kajian yang dipakai dalam perancangan *sport hall* di Kabupaten Langkat ini menggunakan metode kualitatif pada pengumpulan data yang kemudian dilakukan analisis. Dalam proses perancangan ini menggunakan observasi lapangan, dokumentasi dan studi literatur yaitu dari buku dan situs internet, dan studi komparasi. Lalu masuk pada proses pengolahan data analisis yaitu proses pengamatan, pemilihan alternatif atau solusi berdasarkan obyek rancangan, tapak, dan tema. Setelah dilakukan analisis kemudian masuk ke konsep perancangan. Namun pada artikel ini lebih berfokus pada pembahasan analisis zoning yang dilakukan pada Perencanaan *Sport Hall* di Kabupaten Langkat Sumatera Utara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sport Hall dalam Bahasa Indonesia biasa disebut dengan Gelanggang Olahraga. Pengertian dari Gelanggang Olahraga adalah ruang atau lapangan yang dipergunakan sebagai wadah untuk melakukan gerakan badan dengan tujuan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (Septiani & Winata, 2020).

Prasarana olahraga adalah suatu bentuk permanen, baik itu ruangan di luar maupun di dalam. Contoh: gymnasium, lapangan permainan, kolam renang, lapangan sepak bola, dsb (Wirjasantosa, 1984).

Sesuai dengan UU SKN olahraga rekreasi dapat dimaknai sebagai olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh kembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya yang ada di masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan. Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian dari proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran, oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga (Prayoga, 2018).

Arsitektur kontemporer ini dapat diartikan sebagai aliran arsitektur yang mencerminkan kebebasan untuk berekspresi, memiliki keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang lainnya, dan arsitektur kontemporer ini merupakan aliran arsitektur yang baru atau dapat disebut sebagai penggabungan dari beberapa aliran arsitektur (Hilberseimer, 1964).

Menurut Egon Schrimbeck (Schirmbeck, 1988) prinsip Arsitektur Kontemporer antara lain: (1) Bangunan yang kokoh; (2) Gubahan yang ekspresif dan dinamis; (3) Konsep ruang terkesan terbuka; (4) Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruangan luar; (5) Memiliki wajah bangunan yang transparan; (6) Kenyamanan yang hakiki; dan (7) Eksplorasi elemen lansekap

Arsitektur kontemporer merupakan arsitektur yang menampilkan berbagai gaya desain dari berbagai gaya yang ada. Gaya tersebut tidak menyatu dari arsitektur modern pada akhir abad ke – 20 yang menampilkan unsur ramah lingkungan dan berbagai macam kreativitas (Ghozali & Zuhri, 2020).

Hasil

Penzoningan prasarana olahraga rekreasi pada perencanaan *Sport Hall* merupakan hasil dari analisis dan penerapan konsep dengan memperhitungkan berbagai aspek, desain ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya seperti yang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain zonning tapak
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

a. Sirkulasi dan Parkir

Gerbang masuk merupakan poin pertama yang dilalui ketika akan masuk kedalam tapak maka perlu melakukan desain terhadap gerbang. Desain gerbang dapat dilihat pada gambar dibawah ini, gerbang tersebut diberi *patern* berbentuk rumput teki dan pada desain gerbang ini menggunakan *wood panel* agar menyatu dengan bangunan seperti yang tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain gerbang masuk kedalam tapak
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Pada bangunan *sport hall* ini diberikan fasilitas kantong parkir untuk parkiran mobil. Parkir mobil didesain memiliki sudut parkir 60 derajat, hal ini di desain mempertimbangkan kemudahan pengendara dan luas area parkir seperti yang tertera pada Gambar 3. Parkiran ini terletak dibagian belakang bangunan sehingga harus melewati jalan yang ada di samping bangunan, jalan tersebut memiliki lebar 10 m.



Gambar 3. Desain parkir mobil tampak atas
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Pada kantong parkir ini memiliki lebar 2,5 m, panjang 5 m untuk setiap mobilnya dan 5,2 m untuk jarak bebas yang digunakan untuk sirkulasi mobil. Pada parkir ini menggunakan vegetasi untuk memberikan keteduhan dan juga menggunakan *grassblock* sebagai pelapis tanah pada parkir mobil ini seperti yang tertera pada Gambar 4.



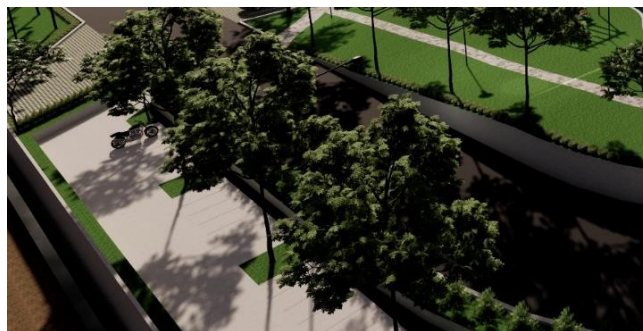
Gambar 4. Desain parkir mobil
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Pada parkir sepeda motor juga didesain menggunakan kantong parkir dimana posisi kantong parkir pada sepeda motor ini lebih rendah dari jalan yang ada di area tapak seperti yang tertera pada Gambar 5.



Gambar 5. Desain parkir motor tampak atas
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Dapat dilihat pada gambar 6 parkir motor ini menggunakan sudut 90 derajat. Pada parkir ini menggunakan vegetasi sebagai peneduhnya dan juga terdapat lampu sebagai penerangan pada saat malam hari. Untuk dasar parkir motor ini menggunakan aspal seperti yang tertera pada Gambar 6.



Gambar 6. Desain parkir motor
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

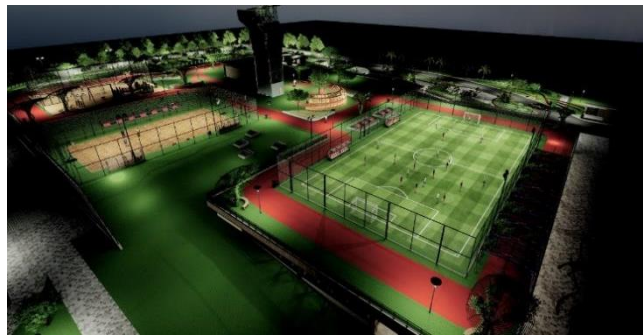
b. Tampilan Bangunan

Tampilan bangunan *sport hall* ini juga terpengaruh dengan adanya fasilitas lapangan yang ada di atap bangunan dan membuat bangunan ini terlihat akan fungsi utamanya sebagai bangunan olahraga seperti yang tertera pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan bangunan dari atas
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Bangunan *sport hall* ini juga bisa digunakan saat malam hari ,vdimana cahaya lampu yang menyinari lapangan dan taman juga dapat sebagai penghias bangunan serta lingkungan sekitar seperti yang terlihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tampilan bangunan saat malam hari
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Pada gambar 9 dapat dilihat bahwa atap bangunan tidak datar begitu saja yang fungsinya sebagai lintasan lari dan juga digunakan untuk tempat duduk guna menonton pertandingan seperti yang terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Desain atap bangunan
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

c. Fasilitas Yang Direncanakan

1. Lapangan *mini soccer*

Berikut adalah konsep desain *mini soccer* yang di usulkan, Untuk lapangan ini dibatasi oleh pagar yang mencegah pagar keluar jauh dari lapangan. Pagar ini juga sebagai pembatas zona lapangan *mini soccer* seperti yang terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Desain lapangan mini soccer
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

2. Lapangan basket

Selain lapangan *mini soccer* juga ada lapangan basket yang letaknya di atap bangunan *sport hall* lantai lapangan ini terbuat dari vinil dan sama seperti lapangan *mini soccer* pagar juga digunakan pada lapangan ini seperti yang terlihat pada gambar 11.



Gambar 11. Desain lapangan basket
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

3. Lapangan voli

Suasana lapangan voli yang didesain pada perencanaan *sport hall* ini didesain merupakan lapangan voli pantai dan di sebelah lapangan voli terdapat *play ground* yang dapat digunakan oleh anak-anak seperti yang terlihat pada gambar 12 . Kedua fasilitas tersebut menggunakan pasir sebagai dasar lapangan dan dibatasi oleh adanya pagar.



Gambar 12. Desain lapangan voli dan play ground
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

4. Booth makanan

Selain lapangan juga terdapat booth makan pada bagian atap *sport hall* yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk bersantai dan mengisi perut yang kosong setelah olahraga seperti yang terlihat pada gambar 13.



Gambar 13. Desain booth makanan
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

5. Arung jeram

Pada area *sport hall* ini juga terdapat olahraga air yaitu arung jeram. Arung jeram di desain menggunakan mesin air sebagai pendorong air, pola jalur arung jeram yang berbelok dan menyempit yang membuat aliran air menjadi lebih deras. Kemudian pada bagian tengah jalur arung jeram dijadikan sebagai taman seperti yang terlihat pada gambar 14.



Gambar 14. Desain arung Jeram
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

Pembahasan

Berdasarkan *sport hall* adalah ruang atau lapangan yang dipergunakan sebagai wadah untuk melakukan gerakan badan dengan tujuan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh maka pada perencanaan *Sport Hall* di Kabupaten Langkat ini terdapat beberapa fasilitas yang sudah ditentukan berdasarkan kebutuhan dan kegemaran masyarakat.

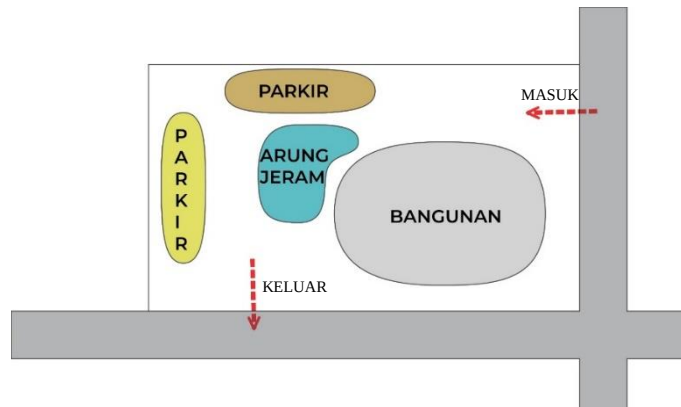
Fasilitas olahraga yang ada pada *sport hall* ini adalah fasilitas utama berupa Lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan badminton, kolam renang, jogging track dan lapangan *mini soccer*, arung jeram, dan *fitness center*. Terdapat juga fasilitas penunjang seperti cafe, *ATM center*, retail alat olahraga dan kantor pengelola. Berikut adalah hasil analisis dari *Sport Hall* di Kabupaten Langkat.

Pada perencanaan *sport hall* mengambil lokasi tapak di Perkebunan Tj. Beringin, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat seperti yang terlihat pada gambar 15. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan peruntukan wilayah pengembangan di Kabupaten Langkat, serta mempertimbangkan aksesibilitas dan fasilitas pendukung pada sekitar lokasi



Gambar 15. Posisi lokasi tapak
(Sumber: Google maps, 2024)

Berdasarkan analisis yang dilakukan tanah kosong yang terletak di perkebunan Tj.Beringin ini menjadi pilihan karena aksesnya mudah dicapai, dan dekat dengan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan keamanan di Kecamatan Hinai seperti yang terlihat pada gambar 16 .

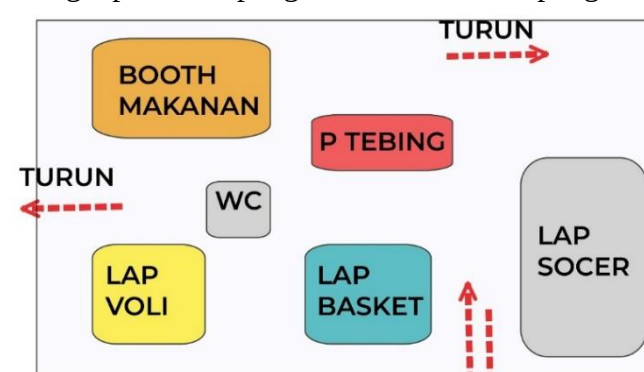


Gambar 16. Zonning tapak
 (Sumber: Data Pribadi, 2024)

Dari hasil gambar diatas penzoningan dibedakan area bangunan, area parkir taman, dan arung jeram. Dari hasil zoning ini juga didapat akses masuk dan keluar tapak. Untuk akses masuk terletak di sisi timur tapak dan untuk akses keluar tapak terletak pada sisi selatan seperti yang terlihat pada gambar 17.

Pada area bangunan ini terdiri dari fasilitas komersial, fasilitas *fitness center*, area pengelola, lapangan badminton dan kolam renang. Untuk parkir terletak pada bagian belakang tapak, hal ini direncanakan agar bangunan yang menjadi poin entrance dan parkir tidak menutupi bangunan saat dilihat dari jalan besar.

Vegetasi pada tapak tidak ada yang di pertahankan karena vegetasi yang ada di tapak hanya pohon kelapa sawit, dan dilakukan penanaman vegetasi kembali yang fungsinya sebagai peneduh, penghias, dan tanaman pengarah.



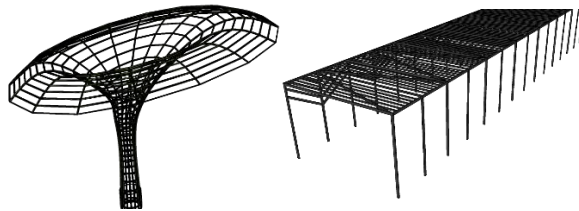
Gambar 17. Zonning ruang lantai atap
 (Sumber: Data Pribadi, 2024)

Gambar diatas merupakan penzonningan pada lantai atap perencanaan *sport hall* di Kabupaten Langkat Sumatera Utara yang difungsikan sebagai lapangan. Pada lapangan ini di rencanakan mengarah pada arah utara dan selatan yang tujuannya untuk menghindari silau dari cahaya matahari. Pada setiap zona yang ada di gambar 17 dihubungkan oleh lintasan jogging. Lintasan jogging direncanakan mendaki dan menurun yang fungsinya untuk melatih otot paha dan otot betis saat

berlari, selain untuk melatih otot betis dan paha permukaan lantai atap yang tidak datar dapat sebagai tempat untuk bersantai dan juga dapat sebagai penambah estetika pada bangunan seperti yang terlihat pada gambar 18.

Lapangan *mini soccer* diletakkan di bagian depan karena permainan bola tersebut merupakan permainan yang paling populer di Kabupaten Langkat. Pada zonning ini juga terpengaruh dengan bentuk dan ukuran bangunan. Pada zona booth makanan ditempatkan di bagian belakang, pada bagian booth ini juga digunakan sebagai tempat istirahat dan pada bagian ini mendapatkan view ke arah arung jeram sehingga dapat membuat rileks dan sejuk.

Vegetasi pada zona atap diperlukan yang tujuannya sebagai penghias dan peneduh. Untuk peneduh digunakan tanaman rambat dan tiang penyangganya agar elemen peneduh yang digunakan tidak terlalu berat terhadap atap bangunan.



Gambar 18. Tiang penyangga tanaman rambat
(Sumber: Data Pribadi, 2024)

D. KESIMPULAN

Olahraga adalah sistematis yang berupa kegiatan yang dapat mengembangkan, membina potensi – potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang dalam sebuah permainan, perlombaan, dan pertandingan. Pemenuhan fasilitas olahraga rekreasi pada *sport hall* di Kabupaten Langkat Sumatera Utara ini berupa arung jeram, *mini soccer*, bola basket, panjat tebing, bola voli, dan *jogging track*. Fasilitas olahraga rekreasi ini menjadi menarik dan pergerakan manusia lebih efektif dengan adanya pendekatan zonning yang berbasis arsitektur kontemporer.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing Tugas Akhir yaitu Bapak Dr. Yose rizal, S.T.,M.T. Selaku pembimbing utama dan Ibu Wati Masrul S.T., M.T. Selaku pembimbing kedua yang telah membantu dalam membimbing, memotivasi, memberikan kritikan dan saran dalam penulisan. Terima kasih kepada orang tua yang telah memneri doa dan dukungan dalam penyelesaian penulisan. Dan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dan menjadi teman diskusi dalam penyelesaian penulisan jurnal.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Cholik Mutohir, T., & Maksum, A. (2007). *port development index* (konsep, Metodologi Dan Aplikasi) Alternatif Baru Menukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan. Bessindo Primalaras.
- Ghozali, M. F., & Zuhri, S. (2020). Ekspresi Estetika Dan Simbolik Pada Arsitektur Kontemporer Dengan Pendekatan Metafora. *Widyastana*, 1(1), 34–43.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots And Trends. Theobald*.
- Landuamah, B. D. M., & Widyarthara, A. (2020). Malang Sport Center Tema: Arsitektur Kontemporer. *Jurnal Pengilon*, 161–174. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/pengilon/article/view/3112>
- Nursandi, I. A. (2021). Kajian Konsep Arsitektur Kontemporer Pada. 3(2), 87–96.
- Prayoga, A. S. (2018). Memajukan Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga Sebagai Bentuk Pembangunan Bangsa. *Prosiding Sniku (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan Unipma)*, 1(1), 83–90.
- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk Dan Arsitektur: Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*. Interma.
- Septiani, D., & Winata, T. (2020). Perancangan Taman Olahraga Di Kelapa Gading. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 1101. <https://doi.org/10.24912/Stupa.V2i1.6892>
- Wirjasantosa, R. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Universitas Indonesia.